

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah BMT Istiqomah Tulungagung

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Isiqomah" adalah BMT Istiqomah yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Isiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuannya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbalan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan

meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002.

Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan November 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2022 oleh Direktur Pelaksanaan Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi

nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M². Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan dengan tujuan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan baru pertama segera dilaksanakan. Yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dwan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada

yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

2. Lokasi BMT Istiqomah Tulungagung

Menentukan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya kesuksesan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Istiqomah memiliki 2 (dua) kantor cabang unit, yaitu:

- 1) *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Unit I Karangrejo, bertempat di Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Tulungagung, telp. 0355-491114 (perempatan karangrejo ke utara 300 m).
- 2) *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Unit II plosokandang, bertempat di Jalan Mayor Sujadi No. 12 Plosokandang Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung (barat kampus STKIP Tulungagung).

3. Visi dan Misi BMT Istiqomah Tulungagung

a. Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Koperasi adalah soko guru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- 2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

b. Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

4. Tujuan BMT Istiqomah Tulungagung

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kekuatan dan posisi tawar pengusaha kecil bawah dan kecil dengan pelaku ekonomi yang lain.

5. Fungsi BMT Istiqomah Tulungagung

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung berfungsi untuk:

- 1) Mempertinggi kualitas sumberdaya insane anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam beribadah menghadapi tantangan global.
- 2) Mengorganisir dana sehingga berputar untuk ekonomi di masyarakat.
- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Ikut menata dan memadukan program pembangunan di masyarakat lapisan bawah.
- 5) Memperkokoh usaha anggota.

6. Data Kelembagaan BMT Istiqomah Tulungagung

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak

menentukan kebijakan-kebijakann pokok mengenai bentuk AD/RT, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi.

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama inilah yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit. Perjalanan pengurus dalm melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota.

Karena pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggung jawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

Tabel 4.1
Susunan Pengurus

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, SE.	Ngranti, Boyolangu	Bendahara

Sumber: Data dari RAT BMT Istiqomah

Tabel 4.2
Susunan Pengawas

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Bolu, Punjul Karangrejo	Pengawas Syariah
2.	Winarto, S.Ag.	Gedangan, Kedungwaru	Pengawas Adm & Keu
3.	H. Imam Mustakim	Krajan, Karangrejo	Pengawas Org & Kelembagaan

Sumber: Data dari RAT BMT Istiqomah

Tabel 4.3
Susunan Pengelola

No.	Nama	Alamat	Pend	Jabatan
1.	M. Arif Jauhari, S.H.	Karangrejo	S-1	Manajer
2.	Dini Indrawati	Sukorejo, Karangrejo		Kasir
3.	Mugiono	Sendang	SLTA	Pembiayaan
4.	Heru Sunarko	Jl. AnggrekII, Karangrejo	SLTA	Pembiayaan
5.	Riska Putri Wijayanti, S.Pd	Tugu, Trenggalek	S-1	Pembukuan
6.	Zainul Fuad, SE.	Tiudan, Gondang	SLTA	Manajer

7.	Lisa Murnisari, SE.	Jl. I Gusti Ngurah Rai, TA	S-1	Pembukuan
8.	Riko Antofanni	Majan, Kedungwaru	S-1	Pembiayaan
9.	Novan Ega Rahtama, S.Ag	Baruharjo, Trenggalek	S-1	Pembiayaan
10.	M. Qoidul Umam	Plosokandang, Kedungwaru	SLTA	Pembiayaan
11.	Sujai	Jl. Dahlia, Karangrejo	SLTA	Cleaning Service

Sumber: Data dari RAT BMT Istiqomah

7. Produk-Produk BMT Istiqomah Tulungagung

BMT Istiqomah menerima dan melayani simpanan atau tabungan dari masyarakat. Dengan menyimpan atau menabung di BMT Istiqomah nasabah akan mendapatkan keuntungan-keuntungan sebagai berikut:

1) Aman – Amanah – Syari’ah

Bahwa setiap nilai rupiah yang ditabung di BMT Istiqomah dijamin keamanannya, artinya tabungan dapat dilakukan sewaktu-waktu pada setiap jam kerja BMT Istiqomah. Setiap nilai rupiah tabungan dikelola dengan prinsip-prinsip syari’ah, sehingga bagi masyarakat yang berpegang teguh pada *prinsip non riba* akan merasa tenteram dalam menyiapkan uang dan menerima bagi hasilnya.

2) Mendapatkan bagi hasil tabungan yang relatif tinggi, sekalipun dibandingkan dengan bunga bank swasta maupun tabungan pemerintah. Dalam hal bagi hasil tabungan, angka indikasi bagi hasil tidak selalu tetap namun mengikuti pendapatan yang diterima BMT

Istiqomah setiap bulan (*revenue sharing*). Jadi bukan dari bagi hasil keuntungan yang didapat oleh BMT Istiqomah (*profit sharing*). Dengan kata lain, bagi hasil tabungan berbanding lurus dengan pendapatan kotor, bukan berbanding lurus dengan keuntungan atau laba.

- 3) Dengan kesepakatan, setoran tabungan dapat dilakukan dengan cara jemput bola, dimana pengelola mendatangi tempat nasabah.

BMT Istiqomah Tulungagung mempunyai dua kategori produk yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan. Produk simpanan yang terdapat dalam BMT Istiqomah yaitu:

a. Produk Simpanan atau Tabungan

1. Simpanan Pembiayaan

Jenis simpanan ini penarikannya dikaitkan dengan pemberian pembiayaan. Caranya, setiap kali anggota mengangsur pembiayaan ke BMT maka diwajibkan menabung yang besarnya telah ditentukan oleh pihak BMT. Dan pengambilannya dapat dilakukan ketika angsuran pembiayaan telah lunas.

2. TAMASYA (Tabungan Masyarakat Syari'ah)

Tamasya diperuntukkan bagi perorangan atau kolektif (yayasan/lembaga) setoran pertama minimal Rp 10.000,-. Setoran selanjutnya sekurang-kurangnya Rp 5.000,-. Besarnya nisbah bagi hasil per-bulan sebesar 50% dihitung berdasarkan

jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap bulan.

3. Tabungan Pendidikan Istiqomah (TPI)

TPI diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa, dapat secara perorangan atau kolektif (sekolah/yayasan). Setoran pertama minimal Rp 5.000,- setoran selanjutnya sekurang-kurangnya Rp 1.000,-..

4. Tabungan Qurban

Tabungan ini untuk mewujudkan ibadah qurban. Tabungan ini dapat disetor secara harian/mingguan, tetapi pengambilannya harus pada setiap datang musim qurban pada setiap tahunnya.

5. Deposito Istiqomah

Jangka waktu penyimpanan Deposito Istiqomah, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

b. Produk Pembiayaan

Pembiayaan adalah fasilitas yang diberikan oleh BMT Istiqomah kepada anggota untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh pengelola BMT dan berasal dari anggota pula dengan memakai prinsip “Mudah – Murah – Syari’ah”. Dengan prinsip tersebut, BMT Istiqomah memberikan banyak kemudahan dalam pelayanan pembiayaan usaha kepada nasabah, yaitu berupa: kemudahan persyaratan, proses cepat, serta biaya yang murah atau ringan dengan mengedepankan unsur *tarodin* (suka sama suka) dan

ta'awun (tolong menolong). Produk pembiayaan yang terdapat di BMT Istiqomah adalah:

a. *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA)

Hubungan jual beli (investasi atau pembelian barang) dengan pembayaran tangguh atau angsuran. Dalam masyarakat kita, hubungan jual beli biasa disebut dengan jual beli secara kredit.

b. *Bai' Al Murabahah*

Akad jual beli ini sebenarnya hampir sama dengan *Bai' Bitsaman Ajil*, bedanya pada *Bai' Al Murabahah* pembayaran dilakukan oleh anggota ke BMT setelah jatuh tempo pengambilan dengan harga dasar barang yang dibeli ditambah keuntungan yang disepakati bersama.

c. *Bai' Al Mudharabah*

Pada pembiayaan ini hasil keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dalam bentuk nisbah tertentu dari keuntungan pembiayaan. Bagi hasil efektif didapat BMT setelah anggota mendapatkan dana pembayaran dan setelah dinilai bahwa investasi tersebut telah menghasilkan keuntungan. Apabila pengelola usaha mengalami kerugian, maka BMT menanggung semua kerugian modal usaha sedangkan anggota menanggung kerugian dan manajemen.

d. *Bai' Al Qardul Hasan*

Al Qardul Hasan adalah pembiayaan lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata dimana anggota (penerima pembayaran) tidak dituntut mengembalikan apapun kecuali modal pokok pembiayaan. Namun peminjam atas kehendaknya sendiri boleh menambah secara sukarela sebagai tambahan tertentu pada saat mencicil atau melunasi pembiayaan di atas pembayaran yang seharusnya. Kelebihan tersebut akan disalurkan dalam bentuk *Al Qardul Hasan* kembali.

e. *Bai' Al Musyarakah*

Adalah pembiayaan modal investasi atau modal kerja, yang mana pihak BMT menyediakan sebagian dari modal usaha keseluruhan, pihak BMT dapat dilibatkan dalam proses manajemen. Pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian sesuai proporsinya dalam bentuk nisbah (Misal 30% : 70%, 40% : 60% dll). Apabila pengelola usaha mengalami kerugian, masing-masing pihak menanggung kerugian sesuai kesepakatan perjanjian.

Tabel 4.4 Rincian Rekening Pembiayaan BMT Istiqomah Tulunagung

No	Pembiayaan	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
1.	<i>Bai' Bitsaman Ajil</i>	2.327.286.000	2.864.746.000	1.789.336.000

2.	Murabahah	13.096.856.000	13.120.534.500	11.138.448.000
3.	Mudharabah	1.016.830.000	880.800.000	984.720.000

Sumber data: BMT Istiqomah Tulungagung (diolah)

Dari tabel 4.4 tentang rincian rekening pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung bahwa *Bai' Bitsaman Ajil* merupakan pembiayaan dengan jumlah terbanyak nomor dua setelah pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan dengan jumlah sedikit dibandingkan dengan dengan pembiayaan *Murabahah* dan *Bai' Bitsaman Ajil*. Dapat dilihat pada tahun 2017 total pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar Rp 2.327.286.000., pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp 2.864.746.000., dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.789.336.000.,.

Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan dengan jumlah paling besar diantara pembiayaan yang lain, pada tahun 2017 total pembiayaan sebesar Rp 13.096.856.000.,. Dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 13.120.534.500., pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 11.138.448.000.,. pembiayaan *Mudharabah* menduduki nomor 3 setelah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* dan dapat dilihat dari tahun 2017 sebesar Rp 1.016.830.000.,. Dan pada tahun 2018 sebesar Rp 880.800.000.,. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 984.720.000.

B. Paparan Data Penelitian

Dalam paparan data penelitian memuat informasi yang didapat dari kegiatan pengelolaan atau analisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), observasi, dan dokumen, yang berkaitan dengan fokus rumusan masalah penelitian.

Pada penelitian ini, data diolah dari hasil wawancara dengan informan, pihak pengurus BMT yang terkait dengan penelitian peran pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* maupun nasabah yang terkait dengan pengembangan usaha mikro. Rincian informan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Informan Penelitian (Pengurus BMT Istiqomah Tulungagung)

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	M. Zainul Fuad, SE..	Manajer	Wawancara mendalam tentang peran pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> bagi pengembangan usaha mikro nasabah
2.	Lisa Murnisari, S.E.	Kasir	
3.	Riko Antofanni	Pembiayaan	

Sumber: Data diolah peneliti

Selain melakukan wawancara dengan pihak pengurus di BMT Istiqomah Tulungagung, juga dilakukan wawancara mendalam dengan nasabah yang memiliki usaha untuk mengetahui pembiayaan *Bai' Bitsaman*

Ajil (BBA) yang telah diterima nasabah dimanfaatkan untuk mengembangkan usahanya. Adapun data nasabah (informan) BMT Istiqomah Tulungagung adalah:

Tabel 4.6
Informan Penelitian (Nasabah BMT Istiqomah Tulungagung)

No.	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Keterangan
1.	Kiswati	Perum Pondok Penang Asri No. D16 RT 3 RW 1 Plosokandang	Usaha kuliner	Wawancara mendalam tentang pembiayaan
2.	Prihatin	Jl. MT. Hariyono Gang 4 No. 41 Bago	Warung Rujak	<i>Bai' Bitsaman Ajil</i> (BBA) bagi pengembangan usaha mikro
3.	Ernakurniawati	Jl. MT. Hariyono Gang 3 No. 55 Bago	Dagang (sembako)	

Sumber: Data diolah peneliti

1. Peran *Baitul Maal wa Tamwil* Dalam Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Melalui Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

Sebagai Lembaga Pembiayaan Syariah, BMT Istiqomah Tulungagung memiliki berbagai macam produk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) yang cukup diminati oleh masyarakat yang memiliki usaha mikro karena dapat menjadi alternatif atau solusi dalam pemenuhan modal untuk mengembangkan usahanya.

Peneliti mencari data gambaran secara umum tentang BMT Istiqomah dan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA). Yang pertama peneliti lakukan adalah mewawancarai personil/pengurus dari BMT

Istiqomah Tulungagung yang dianggap memahami dan menguasai tentang analisis pembiayaan. Informan pertama yang memberikan penjelasan adalah Bapak Zainul Fuad, SE. beliau menyampaikan bahwa BMT Istiqomah merupakan sebuah lembaga keuangan yang membantu perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah.

“Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil ke bawah dan kecil dalam rangka upaya pengentasan kemiskinan berlandaskan syari’ah.”⁴⁸

Pernyataan Bapak Zainul Fuad, SE. tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan oleh Ibu Lisa Murnisari yang menyampaikan hal sebagai berikut:

“Tidak hanya itu, BMT dalam melaksanakan kegiatannya itu ada dua kegiatan yaitu kegiatan bisnis dimana merupakan kegiatan utama dan kegiatan sosial sebagai kegiatan penunjang”⁴⁹

Peneliti kemudian menanyakan lebih lanjut produk-produk yang terdapat dalam BMT Istiqomah. Bapak Riko Antofanni selaku bagian pembiayaan menjelaskan:

“Produk yang terdapat dalam BMT Istiqomah dikategorikan menjadi dua produk yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan. Produk simpanan yang ada di BMT Istiqomah ada dua yaitu Simpanan Masyarakat Syariah (SIMASYA) dan Simpanan Pendidikan Istiqomah (SIMPATI). Sedangkan produk pembiayaan yang saat ini banyak digunakan anggota yaitu murabahah murni, murabahah plus, bai’ bitsaman ajil, dan mudharabah.”⁵⁰

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, SE. tanggal 28 Januari 2021

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Lisa Murnisari tanggal 28 Januari 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

Kemudian peneliti, menanyakan apakah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* merupakan produk yang cukup diminati nasabah, Bapak Riko Antofanni menjelaskan:

“iya memang produk pembiayaan BBA di BMT Istiqomah ini cukup diminati nasabah, dimana pembiayaan BBA syaratnya mudah dan juga tingkat risiko tidak tinggi. Dalam pembiayaan BBA ini jangka waktu pembayaran panjang dan nasabah pada saat melakukan pembayaran angsuran di dalam BBA itu pokok dan bagi hasil, sehingga nasabah menganggap pembiayaan BBA lebih baik karena pokoknya itu ikut dicicil sambil melakukan pembayaran”⁵¹

Pernyataan Bapak Riko Antofanni tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan oleh Ibu Lisa Murnisari yang menyampaikan hal sebagai berikut:

“Memang benar para nasabah yang menggunakan pembiayaan BBA itu lebih memilih pada saat pembayaran angsuran, pokoknya juga diikuti sertakan sehingga semakin berkurang tidak hanya membayar bagi hasil saja. Tidak hanya itu pembiayaan BBA sering digunakan itu karena cara pengembaliannya mudah dan presentase pencairannya juga lebih tinggi”⁵²

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut mengenai pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah disalurkan dalam bentuk pembiayaan yang bagaimana mana saja. Bapak Riko Antofanni memaparkan:

“Di BMT Istiqomah pembiayaan BBA disalurkan dalam pembiayaan produktif dan juga pembiayaan konsumtif. Biasanya para nasabah yang mengambil pembiayaan konsumtif dalam bentuk laptop, handphone, komputer, mesin fotocopy. Jadi pembiayaan BBA tidak hanya digunakan untuk memenuhi

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

⁵² Wawancara dengan Ibu Lisa Murnisari tanggal 4 Februari 2021

modal usaha nasabah saja tetapi juga digunakan untuk memenuhi konsumsi nasabah seperti yang sudah saya jelaskan.”⁵³

Lebih lanjut Bapak Riko Antofanni menambahkan:

“Pada BMT Istiqomah untuk penggunaan dana dalam hal pembiayaan produktif dan konsumtif tidak disendiri-sendirikan. Jadi, dalam pembiayaan BBA bisa digunakan ke dalam pembiayaan produktif dan konsumtif.”⁵⁴

Kemudian peneliti menanyakan, untuk pembiayaan produktif khususnya untuk nasabah yang memerlukan modal usaha. Apakah dari pihak BMT Istiqomah mendampingi perkembangan usaha nasabah dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang sekiranya dihadapi oleh nasabah. Bapak Zainul Fuad, SE. memaparkan:

“Dari pihak BMT Istiqomah selalu berusaha untuk selalu mendampingi para nasabah mulai dari awal pengajuan pembiayaan hingga pencairan. Kami juga menampingi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah nasabah yang terjadi dilingkup usahanya. Akan tetapi, karena keterbatasan karyawan di BMT Istiqomah pelayanan kami terhadap nasabah untuk selalu mendampingi mereka itu tidak bisa semuanya, hanya sebageian kecil dari mereka. Tetapi tidak menutup kemungkinan kami dari pihak BMT Istiqomah selalu siap untuk memprioritasnya para nasabah kami. Bagi nasabah yang membutuhkan informasi, pendapat, semua karyawan, staff pihak BMT dapat membantu dan bertukar pendapat kepada nasabah yang membutuhkan saran dan pendapat.”⁵⁵

Kemudian peneliti menanyakan mengenai proses atau alur dari pelaksanaan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA). Untuk proses awal selalu dimulai dengan pengajuan permohonan pembiayaan yang

⁵³ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, SE. tanggal 4 Februari 2021

kemudian akan di survey untuk menganalisa nasabah tersebut layak menerima pembiayaan BBA atau tidak dan proses dilanjutkan sampai pencairan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Riko Antofanni:

“Untuk BMT Istiqomah pemberian pembiayaan dimulai dari adanya pengajuan permohonan pembiayaan oleh nasabah dengan memenuhi persyaratan-persyaratan dari BMT, kemudian akan diproses untuk disetujui dengan dilakukan survey.”⁵⁶

Kemudian peneliti menanyakan, syarat apa saja yang diperlukan nasabah untuk mengajukan pembiayaan BBA di BMT Istiqomah.

Bapak Riko Antofanni menjelaskan:

“Syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan BBA seperti kelengkapan dokumen nasabah diantaranya fotocopy KTP suami dan istri, fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy jaminan. Jaminan yang bisa diterima oleh BMT Istiqomah berupa fotocopy BPKB, fotocopy STNK, bila jaminan rumah maka fotocopy sertifikat tanah. Tidak lupa para nasabah mengisi form permohonan pengajuan serta menyiapkan materai 6.000.”⁵⁷

Peneliti menanyakan lebih lanjut mengenai apa saja yang dinilai dalam mensurvey nasabah yang mengajukan pembiayaan Bai’

Bitsaman Ajil. Bapak Riko Antofanni memaparkan:

“Untuk melihat pembiayaan ini layak atau tidak menerima pembiayaan, BMT Istiqomah melihat jaminannya selain itu juga melihat omzet yang diperoleh setiap bulan oleh nasabah, dan tidak hanya itu, kita juga melihat si nasabah ini mempunyai pinjaman di tempat lain atau tidak, barang yang dijaminakan milik sendiri atau bukan.”⁵⁸

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

Pernyataan Bapak Riko Antofanni tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan oleh Ibu Lisa Murnisari yang menyampaikan hal sebagai berikut:

“Tidak hanya menilai dari jaminan dan omset, tetapi kita juga menganalisa nasabah yang mengajukan pembiayaan BBA dengan memakai analisis pembiayaan dengan prinsip 5C”⁵⁹

Memperjelas pernyataan Ibu Lisa Murnisari tentang pembiayaan dengan prinsip 5C, maka Bapak Riko Antofanni menerangkan tentang prinsip 5C secara sederhana:

“Untuk analisis Character dengan melihat sifat/karakter calon nasabah mikro dengan survey dan mewawancarai lingkungan sekitar, etika saat datang ke BMT. Untuk acuan Character nasabah itu di BMT Istiqomah meliputi amanah, jujur, berusaha menepati janji, sholat lima waktu, membayar pinjaman secara disiplin. Lain lagi untuk analisis Chapacity, hal yang perlu diketahui dalam analisis Chapacity itu tentang yang berhubungan dengan usaha si nasabah pembiayaan BBA. Dan untuk analisis Capital ini dengan melihat modal nasabah seperti aset usaha, tanah, rumah atau barang dagangan. Sedangkan analisis Collateral dengan mengecek kelengkapan jaminan seperti surat-surat penting, termasuk ketersediaan suami istri menandatangani dokumen perjanjian pembiayaan. Yang terakhir yaitu analisis Condition dilakukan dengan menganalisis keadaan ekonomi berdasarkan adat istiadat dan kebudayaan dari lingkungan masyarakat setempat.”⁶⁰

Lebih lanjut Bapak Riko Antofanni menambahkan:

“Semua analisis 5C ini sangat penting dilakukan, akan tetapi untuk di BMT Istiqomah analisis yang paling diutamakan yaitu analisis Karakter, dimana kita menilai sikap dan perilaku nasbaha saat datang di BMT, mengucap salam atau tidak, sopan santun dalam berbicara apa tidak, dengan menilai Karakter si nasabah maka kita dalapt menilai dan memproses lebih jauh untuk pembiayaan BBA yang selanjutnya semua

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Lisa Murnisari tanggal 4 Februari 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

berkas diberikan kepada pimpinan untuk memutuskan layak atau tidaknya mendapat pembiayaan BBA.”⁶¹

Kemudian peneliti menanyakan kepada salah satu nasabah yang ada di BMT Istiqomah yang menggunakan pembiayaan BBA. Apa yang menjadi alasan mengambil pembiayaan BBA padahal di BMT Istiqomah memiliki banyak produk pembiayaan. Ibu Kiswati menjelaskan:

“Menurut saya, pembiayaan BBA yang ada di BMT Istiqomah pencairannya lebih tinggi daripada produk pembiayaan lainnya, dan setiap bulan itu saya menyicil pokok dan bagi hasilnya, kalau pembiayaannya lainnya itu pokoknya dibayar setelah jatuh tempo, oleh karena itu saya memilih pembiayaan BBA karena saya merasa lebih ringan dalam membayar.”⁶²

2. Perkembangan Usaha Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil*

Setelah mengetahui peran BMT Istiqomah dan pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil* kepada nasabah, maka peneliti mencoba menggali data tentang perkembangan usaha yang telah dilakukan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil*. Peneliti melakukan wawancara dengan ketiga nasabah yang menjadi informan secara menyeluruh.

Informan pertama yaitu Ibu Prihatin, seorang penjual rujak uleg memaparkan bagaimana awal memulai usaha sampai seperti ini.

“Awal mula usaha saya itu karena suami saya sakit dek. Sedangkan saya harus membiayai kuliah anak saya, akhirnya

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Riko Antofanni tanggal 4 Februari 2021

⁶² Wawancara dengan Ibu Kiswati tanggal 14 Februari 2021

dengan niat dan penuh keyakinan saya membuka warung rujak ini di depan rumah saya dengan modal awal Rp 300.000, itu uang pribadi saya dik. Dulu warung saya itu sangat ala kadarnya, memakai peralatan yang seadanya. Modal segitu itu saya belikan cobek, bahan untuk membuat rujak. Setelah itu saya membuka warung. Awal-awal jualan dulu belum sebegitu ramai terkadang saya juga pingin nyerah. Namanya juga orang jualan dek, kadang sepi kadang juga ramai. Tapi saya yakin pasti bisa.”⁶³

Kemudian peneliti menanyakan, bagaimana beliau bisa mengenal BMT Istiqmah, dan Ibu Prihatin memaparkan:

“Setelah jualan saya berjalan, saya mempunyai keinginan untuk mengembangkan usaha saya untuk menambah dagangan saya seperti lauk pauk dan membuka kedai juz buah. Dan pada saat itu ada pembeli saya yang sudah langganan memberi tahu tentang BMT Istiqomah dan kata teman saya bisa membantu untuk permodalan usaha. Ditambah lagi, saya itu takut untuk meminjam modal di bank-bank besar takut bunganya besar dan saya tidak bisa mengangsur. Umur saya kan juga tidak muda lagi, takut nanti berhenti ditengah jalan malah saya yang repot dek. Dari situlah saya mengenal BMT Istiqomah dan saya tertarik untuk meminjam modal disana untuk mewujudkan usaha saya, tentunya BMT Istiqomah juga sangat terjangkau dari rumah saya. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk ke sana kaerana jarak yang cukup dekat”⁶⁴

Beliau juga menambahkan, kenapa memilih menggunakan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan beliauapun memaparkan:

“Setelah saya datang di BMT Istiqomah saya dijelaskan banyak pembiayaan untuk membantu saya dalam modal usaha. Dan setelah saya pikir-pikir saya yakin dan mantap mengambil pembiayaan BBA, karena pembiayaan BBA ini cukup membantu perkembangan usaha saya, selain itu persyaratan yang diajukan dari pihak BMT mudah, dan yang terpenting itu angsuran pembayaran dan pelunasannya tidak memberatkan saya. Masih bisa dijangkau. Saya di BMT Istiqomah itu meminjam modal Rp 2.000.000.”⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan Ibu Prihatin tanggal 15 Februari 2021

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Prihatin tanggal 15 Februari 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Prihatin tanggal 15 Februari 2021

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut, apakah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini bisa membantu dalam perkembangan usaha Ibu Prihatin. Dan beliau menjelaskan:

“Sangat membantu dek. Uang dari BMT ini bener-bener saya gunakan untuk pengembangan usaha saya. Terbukti sekarang dagangan saya sudah banyak, tidak hanya rujak ukeg saja. Dan bisa membuka juz buah disebelah warung rujak, untuk kegiatan anak saya. Alhamdulillah bisa lebih baik sekarang usaha saya.”⁶⁶

Beliau juga menambahkan bahwasanya dengan modal dari BMT ini usahanya bisa berjalan cukup lancar, terbukti dari hasil yang beliau peroleh selama menjalankan usaha warung rujak ukeg:

“Selama menjalankan usaha ini, sekarang alhamdulillah saya bisa merenovasi warung saya agar lebih terlihat bagus, teras rumah saya yang dulu belum keramik sekarang bisa dikeramik itu semua karena hasil dari usaha saya. Dan sekarang saya mempunyai 1 unit motor pribadi yang bisa dipakai anak saya kuliah dan namanya juga perempuan dek suka dengan perhiasan, saya bisa membeli perhiasan nanti kalau tidak punya uang bisa dijual kembali.”⁶⁷

Selanjutnya adalah Ibu Kiswati, beliau adalah informan kedua. Beliau sama dengan Ibu Prihatin adalah seorang yang mempunyai usaha dibidang makanan. Ibu Kiswati ini menjual gorengan dan jajanan pasar. Ibu Kiswati memaparkan bagaimana awal memulai usahanya.

“Awalnya itu saya tidak bekerja dek. Hanya sebagai ibu rumah tangga biasa yang mengurus 3 anak perempuan saya. Karena adanya lika liku kehidupan saya bercerai dengan suami saya dan harus mencukupi semua kebutuhan anak saya. Setelah itu karena saya dulunya lulusan dari sekolah kejuruan tata boga maka saya kembangkan ilmu yang saya dapat untuk berjalan

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Prihatin tanggal 15 Februari 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Prihatin tanggal 15 Februari 2021

jajanan pasar dan saya titipkan. Pada saat memulai usaha saya tidak mempunyai modal sama sekali dan saya memberanikan untuk pinjam di salah satu bank konvensional yang ada di Tulungagung. Akan tetapi, proses pencairannya sangat lama sekali karena status saya janda dan tidak mempunyai usaha sebelumnya. Akhirnya saya awal tahun 2018 datang ke BMT Istiqomah”⁶⁸

Beliau juga menambahkan, kenapa memilih BMT Istiqomah sebagai tempat untuk mendapatkan modal usahanya yang baru. Ibu Kiswati memaparkan:

“Karena status saya yang janda dan kartu keluarga saya masih jadi satu, itu yang membuat pengajuan pinjaman saya di salah satu bank konvensional yang ada di Tulungagung tidak diproses proses, malah tetangga sekitar jadi tahu karena ada pihak dari bank tersebut mensurvey tentang saya. Dan pada akhirnya tetap tidak ada kejelasan maka saya ke BMT Istiqomah yang kebetulan kantor BMT Istiqomah itu sebelah toko sayur yang biasa saya belanja. Ternyata benar. Disana prosesnya cepat, tidak terlalu memperlumahkan status saya. Saya mengajukan hari Selasa, hari Rabu sudah bisa diambil. Memang benar BMT Istiqomah itu sangat mengayomi masyarakat kecil yang akan membuka usaha maupun mengembangkan usaha kecil masyarakat.”⁶⁹

Ibu Kiswati menambahkan alasan beliau mengambil pembiayaan di BMT Istiqomah hingga saat ini. Ibu Kiswati memaparkan:

“Tepatnya awal tahun 2018 itu saya datang ke BMT dan saya berterus terang untuk meminjam modal untuk membuka usaha saya. Dan setelah dijelaskan banyak pembiayaan saya tertarik mengambil pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil karena proses pencairannya yang sangat mudah dan cepat tentunya tidak mempersulit nasabahnya. Awal saya mengambil pembiayaan BBA ini yaitu Rp 5.000.000 untuk modal awal saya berdagang dengan jaminan BPKB motor vario saya. Hingga saat ini

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Kiswati tanggal 14 Februari 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Kiswati tanggal 14 Februari 2021

pinjaman saya tetap sebesar Rp 5.000.000-, Di BMT Istiqomah ini sangat bisa mengayomi para pelaku usaha yang mengembangkan usahanya terbukti para staff karyawannya juga sering memesan jajanan dan nasi kotak ke saya. Sampai sekarangpun jumlah pembiayaan yang saya lakukan di BMT Istiqomah tetap yaitu Rp 5.000.000 tidak pernah kurang ataupun lebih. Karena saya sendiri yang bisa mengukur kemampuan saya untuk mengangsur pembayarannya”⁷⁰

Kemudian peneliti bertanya lebih lanjut tentang bagaimana perkembangan usaha beliau setelah bekerjasama dengan BMT dan setelah mendapatkan pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil*. Ibu Kiswati memaparkan:

“Seperti yang sudah saya katakana tadi, pembiayaan BBA ini pencairannya mudah makanya saya memilih mengambil pembiayaan BBA. Alhamdulillah dengan bantuan BMT melalui pembiayaan BBA ini saya bisa membuka warung sendiri dirumah dan tempat yang saya titipkan jajanan pasar semakin bertambah. Ditambah lagi sekarang saya menerima pesanan jajanan pasar dan gorengan dalam berbagai acara. Sehingga dengan begitu omzet saya mengalami kenaikan”⁷¹

Peneliti bertanya lebih lanjut bagaimana keuntungan yang diperoleh oleh Ibu Kuswati setelah usahanya berjalan cukup lancar. Beliau memaparkan:

“Sebenarnya kalau ditanya keuntungannya berapa saya bingung menjawabnya, kalau orang usaha apa lagi dibidang makanan itu kita bisa ikut makan istilahnya nunut makan aja sudah alhamdulillah, ditambah tanggungan angsuran bisa bayar tiap bulan. Ya kalau biasanya sehari itu uang bersih bisa Rp 100.000, tetap disyukuri aja dek. Akan tetapi yang bisa terlihat itu, saat saya menggunakan pembiayaan BBA saya bisa memutar modal saya terus dan bisa membelikan perhiasan untuk saya dan anak saya. Ada yang memang benar-benar terlihat dari hasil usaha saya yaitu laptop. Kerana anak saya tiga tiganya masih sekolah dan yang pertama sekarang masuk

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Kiswati tanggal 14 Februari 2021

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Kiswati tanggal 14 Februari 2021

kuliah pastinya sangat membutuhkan laptop untuk menunjang belajar mereka. Awal tahun kemarin saya bisa membelikan anak saya laptop baru ditambah lagi kendaraan untuk kuliah, saya bisa membeli 1 unit sepeda motor untuk anak saya kuliah atau mengantar adik-adiknya sekolah maupun les. alhamdulillah”⁷²

Selanjutnya adalah Ibu Ernakurniawati, beliau adalah informan ketiga yang peneliti wawancarai. Beliau adalah seorang pengusaha toko sembako dan merupakan nasabah pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil*. Beliau memaparkan bagaimana awal memulai usahanya:

“Usaha saya ini, awalnya dari tabungan saya pribadi yang tidak begitu besar. Karena keinginan saya untuk mengembangkan usaha saya dan kekurangan modal untuk menambah dagangan yang saya jual, saya berinisiatif untuk mengambil pinjaman di bank konvensional.”⁷³

Beliau juga menambahkan, kenapa bisa memilih tahu tentang BMT Istiqomah dan mengambil pembiayaan di BMT Istiqomah. Beliau memaparkan:

“ Pada saat itu, anak saya sedang PKL di BMT Istiqomah dan saat saya bercerita ingin mengambil pinjaman di bank konvensional, anak saya tidak setuju, katanya disuruh mencoba ambil di tempat dia PKL yaitu BMT Istiqomah. Menurut anak saya disana selama dia PKL orang-orang yang mengambil pembiayaan prosesnya cepat, syaratnya juga tidak terlalu sulit, tentunya amanah dan dapat dipercaya. Lalu karena penasaran saya datang, dan disana pelayanannya sangat bagus. Karyawannya juga sangat ramah-ramah tidak kalah dengan bank-bank besar.”⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Ibu Kiswati tanggal 14 Februari 2021

⁷³ Wawancara dengan Ibu Ernakurniawati tanggal 15 Februari 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Ernakurniawati tanggal 15 Februari 2021

Peneliti bertanya lebih lanjut, pembiayaan apa yang pertama diambil oleh Ibu Ernakurbiawati, apakah langsung mengambil BBA atau produk lain. Beliau memaparkan:

“Saat saya datang pertama kali,yaitu saat anak saya PKL disana. Sampai disana saya dijelaskan oleh bagian pembiayaan tentang produk-produk apa yang ada di BMT Istiqomah dan yang cocok untuk pengembangan usaha saya. Pada saat itu saya bingung memilih antara produk Murabahah atau Bai’ Bitsaman Ajil. Setelah dijelaskan lebih dalam mengenai perbedaannya saya mencoba mengambil murabahah dengan jumlah pembiayaan awalnya yaitu Rp 3.000.000. dengan jangka waktu 1 tahun. Dengan modal segitu saya gunakan sebaik mungkin untuk usaha saya agar lebih banyak dagangan yang saya jual. Akan tetapi seiring berjalannya waktu saya merasakan sedikit keberapatan karena di sistem Murabahah ini kita hanya mengangsur pokonya saja, sedangkan bahasnya kita bisa bayar diakhir pembiayaan. Itulah yang membuat saya merasa keberatan.”⁷⁵

Lalu ibu Ernakurniawati menjelaskan akhirnya beliau mengambil pembiayaan BBA sampai sekarang ini. Beliau memaparkan:

“Setelah jatuh tempo saya mencoba untuk konsultasi dengan pihak pembiayaan. Setelah dijelaskan saya tertarik dengan pembiayaan BBA dimana ini sebenarnya hampir sama dengan Murabahah akan tetapi ini bahasnya kita angsur sekalian sehingga tidak membebankan di akhir angsuran dan jangka waktunya yang panjang jadi kita bisa lebih mempersiapkan angsuran untuk membayar. Akhirnya setelah 1 tahun saya menggunakan Murabahah, saya berpindah ke BBA dengan pembiayaan saya tambah 2 juta sehinga menjadi Rp 5.000.000. Dengan penambahan odal itu saya lebih kembangan usaha untuk anak laki-laki pertama saya yang kebetulan hobbynya mengoleksi burung kicau, saya punya niatan untuk menjual burung kicau agar anak bisa menyalurkan hobbynya juga.”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Ernakurniawati tanggal 15 Februari 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Ernakurniawati tanggal 15 Februari 2021

Ibu Ernakurniawati juga menambahkan dengan adanya *Bai'*

Bitsaman Ajil ini memberi manfaat di usahanya. Beliau memaparkan:

“Dulu pembiayaan Murabahah yang saya dapatkan saya gunakan untuk menambah jualan gas elpigi air mineral ulang. Sedangkan untuk pembiayaan BBA ini sangat membantu saya dalam pengembangan usaha saya ini. Yaitu anak slaki-laki saya yang pertama membuka usaha berjualan burung kicau dan masih satu lokasi dengan toko saya. Sampai sekarang saya masih aktif menjadi anggota di BMT Istiqomah dan tetap dengan pembiayaan BBA sebesar Rp 5.000.000 dan saya merasa lebih nyaman dan mantab untuk selalu melanjutkan menggunakan pembiayaan BBA ini”⁷⁷

Peneliti juga bertanya lebih lanjut tentang keuntungan yang diperoleh Ibu Ernakurniawati. Beliau memaparkan:

“Dulu saya hanya mempunyai 1 unit motor. Setelah mendapatkan pembiayaan BBA dan usaha saya lebih berkembang saya bisa membeli lagi satu unit motor lagi dan bisa membeli mobil meskipun bekas tapi masih bagus untuk alat transportasi saat mengambil dagangan baik sembako maupun burung. Jadi sangat membantulah pembiayaan BBA ini. Dan saya juga tidak merasa keberatan sata mengangsur.”⁷⁸

C. Temuan Penelitian

Dari paparan data diatas dapat ditemukan penelitian bahwa Peran *Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Tulungagung* Dalam Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Melalui Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*, sebagai berikut :

1. Peran *Baitul Maal wa Tamwil* Dalam Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Melalui Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Ernakurniawati tanggal 15 Februari 2021

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Ernakurniawati tanggal 15 Februari 2021

Sebagaimana yang ada pada paparan data bahwa lembaga keuangan seperti BMT ini, sesungguhnya sangat diperlukan untuk menjangkau dan mendukung para pengusaha mikro di seluruh pelosok Indonesia yang belum dilayani oleh perbankan. BMT sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil ke bawah dan kecil.

Peran BMT Istiqomah diantaranya adalah sebagai lembaga simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil, sebagai penyalur dana dan sebagai mitra usaha. Selain itu, juga mendampingi nasabahnya dalam menjalankan usaha seperti mengarahkan untuk usahanyanya dan juga memberi saran untuk pengembangan usahanya, menghubungkan antara nasabah dengan penyedia barang.

BMT sebagai lembaga keuangan yang tidak pernah lepas dari masalah pembiayaan, karena kegiatan BMT adalah sebagai lembaga keuangan pemberian pembiayaan merupakan kegiatan utamanya dan ada lagi kegiatan sosial sebagai kegiatan penunjang. Terkait dengan pembiayaan peneliti akan membahas pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah salah satu produk pembiayaan yang ada di BMT Istiqomah, produk ini merupakan pembiayaan yang cukup diminati oleh nasabah meskipun pembiayaan ini masih belum terlalu familiar seperti produk pembiayaan lainnya. Produk ini cukup diminati bagi para nasabah yang mempunyai sebuah

usaha. Karena pada pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini setiap bulannya dapat menyicil pokok dan *margin* (bahas)nya sehingga tiap bulan nasabah dapat mengembalikan sedikit demi sedikit pembiayaan yang dipinjamnya.

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang ada di BMT Istiqomah disalurkan dengan dua pembiayaan yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* membawa pengaruh yang baik kepada para pengusaha mikro, dengan adanya *Bai' Bitsaman Ajil* ini para pelaku usaha mikro dapat memenuhi barang-barang kebutuhan yang mereka perlukan dan juga dapat menumbuhkembangkan usahanya. Untuk BMT Istiqomah sendiri keuntungan adanya pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah perputaran modal cepat kembali sehingga dapat diputar kembali kepada nasabah lain yang membutuhkan. Selain itu, tingkat resiko lebih kecil sehingga aman karena tiap bulan nasabah selalu menyicil pokok dan juga *margin* (bahas).

Sedangkan untuk keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dari pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah setiap bulannya mampu menyicil pokok dan *margin* (bahas), *margin* (bahas) lebih rendah dari pembiayaan lainnya serta presentase pencairan lebih tinggi dari pembiayaan-pembiayaan lainnya. Selain itu BMT Istiqomah juga membantu dalam pengembangan usaha nasabahnya dan memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi nasabah.

Untuk bisa mendapatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*, ada beberapa syarat yang sudah ditentukan oleh BMT Istiqomah. Syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi form permohonan
- b. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami istri 2 lembar
- c. Fotocopy Kartu Keluarga 2 lembar
- d. Fotocopy jaminan:
 - Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) asli (fotocopy BPKB, fotocopy Surat Tanda Nomor Kendaraan STNK, nomor gesek rangka, nomor gesek mesin).
 - Sertifikat (fotocopy sertifikat 1 bendel 2 rangkap)

Jika jaminan bukan atas nama sendiri maka lampiran fotocopy KTP yang mempunyai jaminan dan dikuatkan dengan surat kuasa dari pemerintah setempat (balai desa/kecamatan) akan tetapi sangat jarang hanya untuk nasabah-nasabah tertentu saja. Apabila nasabah yang mengajukan pembiayaan belum berkeluarga, maka ketika pengajuan pembiayaan harus membawa walinya.

Di BMT Istiqomah dalam untuk melihat pembiayaan ini layak atau tidak menerima pembiayaan, BMT Istiqomah selain melihat jaminannya juga melihat omzet yang diperoleh setiap bulan oleh nasabah, dan juga melihat si nasabah ini mempunyai pinjaman di tempat lain atau tidak, barang yang dijaminkan milik sendiri atau

bukan. Untuk menganalisis kelayakan nasabah di BMT Istiqomah menggunakan cara analisis pembiayaan dengan prinsip 5C, yaitu *Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*. Dan di BMT Istiqomah sangat menekankan prinsip *Character*.

2. Perkembangan Usaha Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

Tabel 4.7 Usaha Nasabah Sebelum Ada Pembiayaan BBA

No.	Nama Nasabah	Omzet	Pendapatan	Jumlah karyawan	Aset
1.	Ibu Prihatin	±3.750.000 tergantung penjualan	±1.500.000 tergantung penjualan	-	1 motor
2.	Ibu Kiswati	±6.000.000 tergantung penjualan	±3.000.000 tergantung penjualan	-	1 motor
3.	Ibu Ernakuniawari	±8.000.000 tergantung penjualan	±5.000.000 tergantung penjualan	-	1 motor

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 4.8 Usaha Nasabah Sesudah Ada Pembiayaan BBA

No	Nama Nasabah	Omzet	Pendapatan	Jumlah karyawan	Aset
1.	Ibu Prihatin	±7.500.000 tergantung penjualan	±3.000.000 tergantung penjualan	-	2 motor, perhiasan
2.	Ibu Kiswati	±15.000.000 0 tergantung penjualan	±5.000.000 tergantung penjualan	1	2 motor, lapotop, perhiasan
3.	Ibu Ernakuniawari	±16.000.000 0 tergantung penjualan	±10.000.000 0 tergantung penjualan	1	2 motor, 1 mobil

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan paparan data dilapangan dapat diketahui bahwa dari ketiga informan setelah mendapatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* untuk pengembangan usahanya mendapatkan hasil yang lebih baik. Ibu Prihatin, yang dulunya hanya menjual rujak uleg saja sekarang usahanya sudah berkembang lebih banyak dagangan seperti lauk pauk matang. Ditambah sekarang menjual juz buah yang dijual anaknya didekat warungnya. Dan dahulu belum punya motor sekarang bisa beli motor untuk anaknya.

Informan kedua yaitu Ibu Kiswati, beliau tidak jauh berbeda dengan Ibu Prihatin yang sama-sama usaha dibidang kuliner. Karena perceraian yang mengharuskan untuk bekerja agar ketiga anaknya tercukupi, akhirnya meminjam modal awal di BMT Istiqomah dan hanya berjualan di depan rumah saja sekarang bisa berjualan dengan cara berkeliling dan mempunyai rombongan.

Dahulu Ibu Kiswati ini tidak menerima pesanan sekarang beliau menerima pesanan. Dengan adanya pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini Ibu Kiswati sudah bisa mengembangkan usahanya dan bisa mencukupi ekonomi di keluarganya, bisa membeli perhiasan untuk dirinya sendiri dan untuk anaknya. Membeli laptop untuk alat penunjang sekolah anak-anaknya. Setelah mendapatkan pembiayaan, usahanya memang lebih maju dibandingkan sebelum mendapatkan pembiayaan. Sehingga dalam hal ini pembiayaan dari BMT Istiqomah sangat berperan dalam

hal *supply* dana yang membuat perputaran dana Ibu Kiswati semakin hari semakin lancar.

Selanjutnya informan yang terakhir adalah Ibu Ernakurniawati, beliau memiliki usaha dibidang toko sembako dan bekerja sama dengan BMT Istiqomah untuk modal usahanya. Dahulu toko sembakonya hanya menjual bahan pokok saja sekarang sudah bisa menjual gas elpigi dan sudah bisa berkembang ke usaha lainnya yaitu usaha burung. Saat beliau menambah usahanya dibidang perdagangan burung, beliau bisa membeli 1 unit motor dan sekarang jumlah motornya ada dua.

Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Istiqomah, usaha yang dijalankan Ibu Ernakurniawati semakin jaya bahkan menambah aset yang dimiliki. Dengan demikian, peran pembiayaan dalam pengembangan usaha adalah BMT memberika pengarahan serta *marketing* dalam menjalankan usahanya sehingga pasar usaha sembako dan burung dapat berkembang secara pesat dan menambah aset Ibu Ernakurniawati.

Jadi dapat disimpulkan ketiga nasabah yang menjadi informan peneliti yang melakukan kerjasama dengan BMT Istiqomah dengan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sampai saat ini masih menjalankan usahanya dan terus mengembangkan usahanya. Dengan kata lain BMT Istiqomah dengan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sangat berperan aktif dalam pengembangan usaha mikro nasabahnya.